

## KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, penulis memahami kasus secara nyata tentang asuhan kebidanan pada kasus Ny. D usia 27 tahun pada masa kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, neonatus, nifas hingga keluarga berencana di wilayah kerja Puskesmas Srandakan Bantul. Penatalaksanaan kasus ini penulis dapat :

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. D dilakukan berdasarkan pengkajian (data subjektif dan objektif), pemeriksaan fisik, sehingga penanganan yang diberikan berdasarkan kebutuhan dan kewenangan bidan yakni melakukan kolaborasi dengan dokter untuk memberikan rujukan ke RS atas indikasi kehamilan dengan postdate dan DKP. Setelah melakukan pemeriksaan kehamilan ke dokter Sp. OG Ny. D direncanakan bersalin secara SC elektif di RS PKU Muhammadiyah Bantul
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. D secara SC atas indikasi DKP yang dilakukan dokter Sp. OG. di RS PKU Muhammadiyah Bantul
3. Asuhan kebidanan BBL dan neonatus pada Ny. D dalam keadaan baik. Bayi lahir secara SC atas indikasi postdate dan DKP dengan kondisi sehat.
4. Asuhan kebidanan nifas pada Ny. D yakni postpartum secara SC atas indikasi postdate dan DKP. Sempat mengalami masalah payudara bengkak, telah dilakukan edukasi dengan kompres hangat dan berhasil teratasi.
5. Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. D yakni postpartum secara SC atas indikasi postdate dan DKP calon Akseptor KB IUD. Telah diberikan edukasi kelebihan dan kekurangan kontrasepsi AKDR (IUD), bidan melakukan tatalaksana sesuai kewenangan bidan.
6. Melakukan pendokumentasian kasus pada Ny. R sejak ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB secara *Continuity of Care* dengan metode SOAP

### B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Setelah mendapatkan informasi mengenai keluhan yang dialami dari pasien hamil hingga nifas pada asuhan berkesinambungan diharapkan pasien dan keluarga dapat mengamalkan serta mempraktikkan asuhan yang diberikan oleh

bidan untuk mengatasi keluhan yang dialami guna meningkatkan derajat kesehatannya. Pasien berhak memberikan asuhan kepada bayi secara mandiri supaya terjadi *bounding* antara ibu dan bayi, serta peran keluarga membantu ibu apabila memerlukan bantuan.

2. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Diharapkan mahasiswa lebih memperdalam ilmu dan teori tentang kehamilan, bersalin, nifas, KB, bayi baru lahir serta neonatus. Sehingga dapat menentukan atau mengambil tindakan secara tepat, seperti tindakan rujukan pasien hamil dengan risiko komplikasi. Selain itu mahasiswa harus lebih meningkatkan asuhan dengan pendekatan keluarga untuk mengatasi keluhan yang dialami oleh pasien.

3. Bagi Bidan Pelaksana di Puskesmas Srandakan

Diharapkan dapat mempertahankan pelayanan kebidanan dengan konseling, informasi dan edukasi (KIE) yang informatif tentang kehamilan, persalinan nifas, KB, bayi baru lahir dan neonatus. Sehingga pasien dapat lebih menjaga kehamilannya, mempersiapkan persalinan yang sehat serta aman dan mempersiapkan perawatan pada anaknya dengan baik.